

PENGUATAN PEMBELAJARAN BERWAWASAN KEBANGSAAN MELALUI METODE INSERSI UNTUK GURU PAUD DI KABUPATEN WONOGIRI

Ardhana Januar Mahardhani^{1*}, Betty Yulia Wulansari², Rudi Ruhardi³

¹Prodi. Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

²Prodi. Pend. Guru PAUD, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

³Prodi. Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Islam Studies Muhammadiyah Pacitan

email: *ardhana@umpo.ac.id

Abstract: The existence of the Covid-19 pandemic makes the learning process in early childhood ineffective, including in the delivery of national insight material. The use of online platforms apparently cannot be done in the learning process in Purwantoro District, Wonogiri Regency because many parents do not understand about the operation of online learning, parents who work full time, and geographical conditions that do not support it so that signaling is difficult. This community service activity is carried out in collaboration by the University of Muhammadiyah Ponorogo and the Institute of Islamic Studies Muhammadiyah Pacitan in collaboration with HIMPAUD, Purwantoro District, Wonogiri Regency. This activity aims to assist teachers in increasing students' understanding of national insight through the insertion method in learning materials. Activities are carried out online with the implementation stages being pre-activity, activity implementation, activity evaluation, and follow-up activities. From the results that have been carried out, it can be concluded that 94% of participants have understood the use of the insertion method in the implementation of learning so that students can understand the national insight in every material presented by the teacher.

Keywords: insertion; PAUD; national insights

Abstrak: Adanya pandemi Covid-19 menjadikan proses pembelajaran pada anak usia dini tidak efektif, termasuk dalam penyampaian materi wawasan kebangsaan. Penggunaan platform *online* ternyata tidak bisa dilakukan pada proses pembelajaran di Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri karena banyak orang tua yang belum paham tentang pengoperasionalan pembelajaran online, orang tua yang bekerja secara *fulltime*, serta kondisi geografis yang tidak mendukung sehingga sulitnya sinyal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara kolaborasi oleh Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan Institut Islam Studies Muhammadiyah Pacitan bekerjasama dengan HIMPAUD Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang wawasan kebangsaan melalui metode insersi dalam materi pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan melalui dalam jaringan (*online*) dengan tahap pelaksanaan adalah pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan, dan tindak lanjut kegiatan. Dari hasil yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa 94% peserta telah paham tentang penggunaan metode insersi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami tentang wawasan kebangsaan dalam setiap materi yang disampaikan oleh guru.

Kata kunci: insersi; PAUD; wawasan kebangsaan



PENDAHULUAN

Sikap nasionalisme yang semakin menurun sudah menjadi umum terdengar dalam kehidupan kita (Hardimansyah, 2019; Irfani, 2016; Laras, 2016; Susanti, 2019), mulai dari siswa pada sekolah pendidikan anak usia dini sampai dengan mahasiswa di perguruan tinggi saat ini membutuhkan adanya penguatan sikap nasionalisme salah satunya dengan pemahaman tentang wawasan kebangsaan. Dalam pengertiannya wawasan kebangsaan merupakan cara pandang eksistensi diri suatu bangsa baik dalam konteks keberadaannya sebagai sebuah kesatuan utuh maupun dalam konteks hubungan yang saling terkait dengan lingkungan sekitar.

Pendidikan anak usia dini sebagai gerbang pendidikan formal paling pertama merupakan tumpuan dari penguatan wawasan kebangsaan yang dilakukan oleh guru. Guru harus mampu terampil dan kreatif dalam proses pembelajaran (Yuliasari & Permata, 2021) agar para siswa semakin tertarik dalam melakukan pembelajaran, hal ini didasarkan pada karakteristik bahwa anak usia dini pada usia 24 sampai dengan 72 bulan mempunyai perkembangan kognitif yang didalamnya termasuk perhatian, daya ingat, penalaran, kreativitas, dan bahasa sudah mulai terbentuk sebesar 50% pada usia 4 tahun ini (Setyaningrum, Triyanti, & Indrawati, 2014). Oleh karenanya diharapkan pada pendidikan PAUD keberadaan guru sebagai pendamping ketika di sekolah menjadikan kebiasaan berperilaku yang mencerminkan kebangsaan, maka penguatan harus dilakukan oleh para pendidik pada saat anak berada di sekolah PAUD, seperti melaksanakan kegiatan upacara bendera pada hari Senin, dapat menyanyikan lagu

Indonesia Raya dan Garuda Pancasila, serta dapat mengenal lambang dan bendera negara Indonesia.

Permasalahan semakin bertambah dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan tidak bisa terlaksananya pembelajaran tatap muka karena adanya pembatasan kerumunan termasuk di sekolah (Mahardhani, 2020; Marpaung, Widodo, Semil, & Mardianto, 2021). Pembelajaran melalui online pada anak usia dini adalah sebuah kesulitan besar, apalagi jika dilakukan pada lingkungan pedesaan dengan sinyal yang susah dan orang tua yang tidak memiliki kepekaan tinggi pada pendidikan anak. Berbagai penelitian telah dilaksanakan terkait dengan kesulitan belajar pada anak PAUD pada masa pandemi Covid-19 (Nurdin & Anhusadar, 2020; Pudyastuti & Budiningsih, 2021; Srihartini & Lestari, 2021; Suhendro, 2020) yang kesemuanya memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran online pada anak PAUD adalah tidak efektif.

Masalah pembelajaran yang tidak efektif di atas juga dirasakan oleh guru-guru yang berada di kecamatan Purwantoro. Ada beberapa hal penting yang menjadikan pembelajaran PAUD di kecamatan Purwantoro, diantaranya: (1) banyaknya orang tua yang belum paham tentang pengoperasionalan pembelajaran online (zoom, google meet), (2) orang tua yang bekerja pada pagi hari sehingga anak dibiarkan bermain pada saat jam sekolah, (3) kondisi geografis kecamatan Purwantoro yang 90% adalah perbukitan dan gunung menjadikan sinyal sangat sulit.

Dari hal tersebut menjadi tantangan tersendiri untuk guru PAUD di kecamatan Purwantoro untuk tetap memberikan materi dan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran terutama dalam pembahasan wawasan

kebangsaan. Berbagai kegelisahan guru inilah yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada guru PAUD di kecamatan Purwantoro kabupaten Wonogiri diharapkan dapat menjadikan solusi atas permasalahan yang muncul dan menjawab permasalahan yang ada di kalangan pendidik PAUD. (Ariyastana, 2017) dalam penelitiannya menggunakan metode insersi dalam melihat bagaimana penyisipan unsur pendidikan karakter pada materi pembelajaran. hal itulah yang juga di implementasikan pada pelaksanaan pengabdian ini.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk pelatihan yang diberikan kepada guru PAUD tentang penguatan wawasan kebangsaan. Kegiatan dilaksanakan selama 2 minggu yaitu tanggal 5 sampai dengan 19 Juni 2021. Mitra dalam kegiatan adalah HIMPAUD kecamatan Purwantoro kabupaten Wonogiri yang berjumlah 25 orang. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tahap pelaksanaan diantaranya:

Pra kegiatan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengabdian dalam rangka mempersiapkan bahan dan materi terkait dengan apa yang disampaikan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik dalam bentuk *powerpoint presentasion*, lembar penugasan, dan video pembelajaran. Selain itu pada tahap pra kegiatan pengabdian memberikan surat izin kepada ketua HIMPAUD kecamatan Purwantoro terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Pelaksanaan Kegiatan adalah selama 2 minggu yang dibagi menjadi kegiatan *in class* secara online dan *out class* secara penugasan mandiri. Pelaksanaan *in class* dilaksanakan melalui aplikasi *google meet* dan *out class* merupakan adanya penugasan yang diberikan pada saat pelaksanaan *in class* pertama serta tugas tersebut akan dipresentasikan pada *in class* kedua serta terdapat pembahasan dan tanya jawab terkait dengan penguatan wawasan kebangsaan yang harus dilaksanakan oleh guru melalui pelaksanaan pembelajaran di kelas.

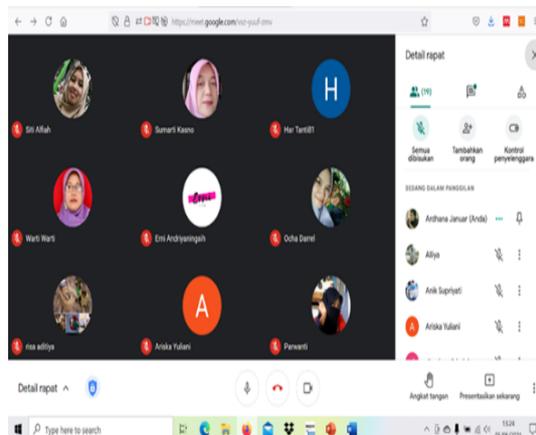
Evaluasi Kegiatan dilaksanakan pada setiap akhir kegiatan *in class* dalam bentuk *pre test*, isi dari pre test yaitu terkait dengan apa yang telah disampaikan pada saat pemaparan materi. Mekanisme evaluasi kegiatan adalah para peserta diberikan isian melalui *google form* yang diisi setelah selesai kegiatan

Tindak Lanjut Kegiatan Dari hasil kegiatan yang telah selesai dilakukan ini, pengabdian akan melaksanakan kegiatan kembali tentang pembuatan media dalam rangka penguatan wawasan kebangsaan pada anak usia dini, hal ini dimaksudkan untuk melengkapi penguatan tentang pemahaman wawasan kebangsaan yang diberikan oleh guru kepada siswa.

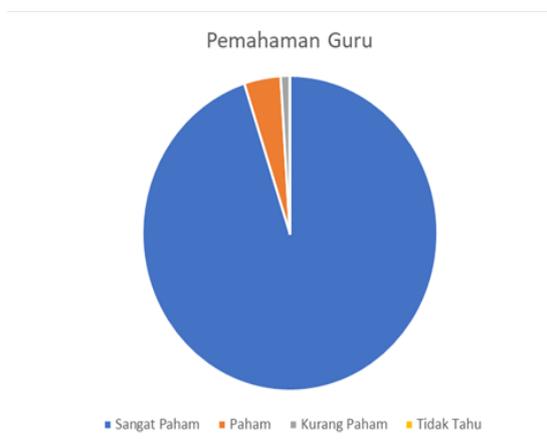
PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada tanggal 5 sampai dengan 19 Juni 2021 ini diperoleh hasil bahwa adanya kegiatan penguatan wawasan kebangsaan yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo telah dipahami oleh para peserta yaitu

guru HIMPAUD di Kecamatan Purwan-
 toro Kabupaten Wonogiri. Pelaksanaan *in class* dilaksanakan melalui aplikasi *google meet* dan *out class* merupakan adanya penugasan yang diberikan pada saat pelaksanaan *in class* pertama serta tugas tersebut akan dipresentasikan pada *in class* kedua serta terdapat pembahasan dan tanya jawab terkait dengan penguatan wawasan kebangsaan yang harus dilaksanakan oleh guru melalui pelaksanaan pembelajaran di kelas.

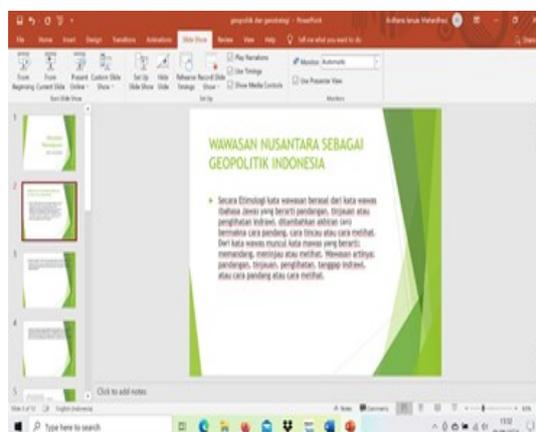


Gambar 2. Peserta Pelatihan



Gambar 1. Tingkat Pemahaman Guru

Selain itu adanya hasil presentasi *in class* yang kedua telah menunjukkan bahwa para guru sudah memahami bentuk insersi materi dalam suatu pembelajaran seperti ditunjukkan dalam diagram gambar 1. Guru telah berhasil membuat penyisipan materi tentang penguatan wawasan kebangsaan, hal ini dimaksudkan agar siswa juga mudah semakin kuat pemahamannya tentang wawasan kebangsaan. Selain itu pada akhir kegiatan peserta juga diberikan pre test untuk melihat pemahaman peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan dengan hasil yang memuaskan.



Gambar 3. Materi Pelatihan

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan metode insersi yang dilakukan oleh pengabdian sudah tepat, hal ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman peserta yaitu 94% yang memberikan jawaban sangat paham dalam setiap pokok pembahasan yang didalamnya akan disisipkan bentuk-bentuk dari implementasi wawasan kebangsaan, baik dalam bentuk gambar, lagu, atau cerita pendek seperti saling menghormati dengan teman yang

berbeda agama dan suku bangsa, mengikuti upacara bendera dengan khidmat, ikut memelihara lingkungan. Meskipun demikian pelatihan yang dilakukan ini masih banyak kekurangan terutama dalam menyampaikan materi yang terkadang tersendat karena masalah sinyal, oleh karenanya berdasarkan masukan dari peserta kegiatan jika pengabdian yang akan dilakukan selanjutnya yaitu tentang pembuatan media sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dengan metode luar jaringan (tatap muka).

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyastana, I. W. (2017). INSERSI NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA MATERI DAN PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jipp.v1i3.11985>
- Hardimansyah, T. (2019, August). Rasa Nasionalisme Sudah Mulai Luntur? .
- Irfani, A. (2016). Nasionalisme Bangsa dan Melunturnya Semangat Bela Negara. *Al Hikmah*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v10i2.613>
- Laras, T. S. (2016, May). Turunnya Rasa Nasionalisme di Kalangan Masyarakat Zaman Sekarang .
- Mahardhani, A. J. (2020). Menjadi Warga Negara yang Baik pada Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Kenormalan Baru. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n2.2020.pp65-76>
- Marpaung, Z. S., Widodo, S., Semil, N., & Mardianto, M. (2021). Upaya Mendorong Pembelajaran Efektif Masa Pandemi Melalui Pelatihan Inovasi Belajar Berbasis Digital. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(2), 165–172. <https://doi.org/10.33330/JURDIMAS.V4I2.976>
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Pudyastuti, A. T., & Budiningsih, C. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran E-Learning pada Guru PAUD Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1667–1675. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.873>
- Setyaningrum, S. R., Triyanti, & Indrawati, Y. M. (2014). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini dengan Perkembangan Kognitif pada Anak. *Kesmas (Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional)*, 8(6). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.375>
- Srihartini, Y., & Lestari, M. P. (2021). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid-19. In *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* (Vol. 1).
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak*

- Usia Dini*, 5(3), 133–140.
<https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>
- Susanti, I. D. (2019). *MEMUDARNYA NASIONALISME DI KALANGAN MASYARAKAT INDONESIA*. Universitas Negeri Malang.
- Yuliasari, U., & Permata, R. D. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Kiddy Learning Binder Bagi Guru Paud. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 7–12. <https://doi.org/10.33330/JURDIMAS.V4I1.915>